

## *Helikopter Angkatan Darat Swis Menyuplai Air Untuk Peternak Sapi*



Musim semi 2022 di Swiss adalah salah satu yang terpanas dalam catatan, dengan suhu dari Maret hingga Mei sekitar 2,5 derajat di atas normal, sebagaimana dipublikasikan oleh layanan cuaca televisi publik SRF Meteo pada hari Sabtu 28/5/2022. Cuaca demikian dilaporkan sebagai imbas dari perubahan iklim global.

Cuaca di Swiss, di tahun 2007 dan 2011 pernah mengalami panas yang ekstrim. Sejak pencatatan dimulai pada tahun 1864, di kedua tahun itu, telah mengalami puncak cuaca panas yang mencapai antara 31° - 35° C. Cuaca demikian akan mengakibatkan kekeringan dari sebelumnya, yang berarti ada ancaman kekurangan air. Salah satu yang akan terdampak adalah peternakan sapi. Untuk mengatasinya sampai Angkatan Darat Swis melakukan pengiriman air secara rutin 5x mempergunakan helikopter.

Salju, yang berfungsi sebagai reservoir air, dalam beberapa bulan mendatang, hanya seperempat dari cadangan salju biasa yang akan tersedia. Di lokasi pengukuran Weissfluhjoch di atas Davos di Swiss timur, masih ada selimut setinggi 35 sentimeter, tetapi norma untuk 28 Mei adalah 1,4 meter salju.

Untuk mengimbangi ini, curah hujan yang melimpah diperlukan di musim panas ini, jika tidak, mungkin ada masalah dengan pasokan air, menurut SRF Meteo.

Musim semi ini juga lebih cerah dari biasanya, dengan lebih dari 600 jam sinar matahari, sebagaimana laporan layanan cuaca. Bulan Maret adalah bulan tercerah sejak survei dimulai di kota Aarau, Lucerne, Schaffhausen, St. Gallen, dan Arosa di Swiss.

Swiss telah mengalami beberapa episode cuaca yang lebih panas dan lebih kering dalam beberapa tahun terakhir di tengah peringatan perubahan iklim. Misalnya, di musim panas yang kering dan panas

di tahun 2018, helikopter tentara Swiss bahkan digunakan untuk membawa persediaan air darurat bagi para peternak sapi di padang rumput pegunungan yang tinggi.



Gelombang panas yang melanda Swis hingga mencapai di atas  $30^{\circ}\text{C}$ , ini menjadikan masyarakat Swis terutama yang berdomisil di kota Bern, memanfaatkan sejuknya suhu air Sungai Aare (city river) untuk berenang, berperahu dan mengapung dari hulu sungai ke hilir. Aktivitas demikian dilakukan berkali-kali dengan cara berjalan terlebih dahulu ke arah hulu sungai sampai di sebuah jembatan dan kemudian terjun ke air sungai Aare tersebut, kemudian terbawa arus ke hilir dan kembali lagi dilakukan beberapa kali. Suhu air di sungai Aare dimusim Semi ini sangat menyegarkan badan bagi masyarakat Swis yaitu rata-rata  $16^{\circ}\text{C}$ . Waktu yang populer untuk melakukan aktivitas berenang, berendam dan mengapung tersebut biasanya sebelum waktu makan siang. Berenang dan bermain air di sungai Aare dan danau adalah aktivitas populer kebanyakan masyarakat Swis dalam menghabiskan waktu Summer nya (Summer Pastime). Pihak keselamatan sungai senantiasa memberikan peringatan bila terjadi perubahan keadaan yang tidak biasanya dan berbahaya, seperti perubahan suhu air, kecepatan arus dan gelombang air sungai, yang dapat dibaca di papan pengumuman elektronik atau internet.

Suhu udara panas di Swis itu, dapat menimbulkan berbagai ancaman seperti, terjadinya kebakaran hutan dan orang tenggelam akibat terbawa arus saat berendam atau berenang, atau mengapung mengikuti arus sungai dari hulu ke hilir. Tercatat oleh Swiss Life Saving Association pada tahun 2020 terdapat  $\pm 46$  orang yang tenggelam, hilang dan kemudian ditemukan dalam keadaan meninggal di danau dan sungai di seluruh Swis. Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya (2003, ketika Swis menghadapi heatwave), yang mencapai 89 orang. Kebanyakan orang yang tenggelam tersebut adalah pendatang baru atau wisatawan. Arus Sungai Aare di Kanton Bern sebagaimana terlihat dari tayangan videonya sudah termasuk kuat. Arus inilah yang menghanyutkan putra Gubernur Jawa Barat pada Kamis 26 Mei 2022 lalu yang sampai artikel ini ditulis, belum ditemukan. Semoga proses pencarian dan pertolongan (SAR) yang terus dilakukan oleh Polisi dan SAR Swis, dapat berhasil dengan baik dan menemukan kembali Emmeril Mumtadz (23) yang hilang tenggelam terbawa arus tersebut.

----- Selesai -----

Sumber: [Swissinfo.ch](https://www.swissinfo.ch), [SRF Meteo](https://www.srf.ch/meteo) (Schweizer Radio und Fernsehen), dan disusun oleh [Dunia Menyapa Negeri](#)